

Pelari **Sambungan hal 1**

Juara I dan II diraih pelari Kenya, yaitu Sheila Chesang dan Peninah Jepkoech Kigen. Sedang juara III diraih pelari dari Indonesia, Odekta Elvina Naibaho.

Sementara itu untuk juara I, II dan III Young Talent putra diraih Rangga Alfian, M Iqra Syahputra dan Muhandin Saputra. Untuk juara I, II dan III putri diraih Mutiara Oktorani Nurul Al Pasha, Wilna Selvi dan Shiren Febrinary.

Untuk 10K Nasional, juara I,II dan III putra diraih Rahmad Setiabudi, Iqbal Saputra dan Panji Adi Putra. Untuk putri, juara I, II dan III diraih Linda Yanti, Elmi Rahmayati dan Mahardini Citra Aulia Pratiwi. Juara 10K overall, juara I, II dan III putra diraih Elkanah Arusey dari Kenya,

Syamsudin Massa dari Indonesia dan Immanuel P Hutasoit dari Indonesia. Juara I, II dan III putri diraih Novia Nur Nirwani dari Indonesia, Alice Kabura Njoroge dari Kenya, dan Novita Andriyani dari Indonesia. Half Marathon nasional, juara I, II dan III putra diraih Musa, Khairullah dan Octavianus Erwin Beke. Juara I, II dan III putri diraih Vera Febrinary, Eunike Theresia dan Yulia. Half Marathon Overall putra, juara I, II dan III diraih Joseph Mwangi Ngare dari Kenya, Charles Munyus Njoki dari Kenya dan Nurshodiq dari Indonesia. Juara I, II dan III putri diraih Alyce Jeptoo Koeh dari Kenya, Sarfina Shela dari Indonesia dan Isania Tarigan dari Indonesia. (Tha)-f

Jangan **Sambungan hal 1**

hendaknya menjalankan tugas dengan jiwa patriotisme, profesionalitas dan tanggung jawab konstitusional.

Puncak resepsi milad yang dihadiri warga Persewaan ditandai *launching* Gerakan Infak Peduli Pendidikan. Meski baru diinisiasi seminggu lalu, menurut Bendara Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Hilman Latief, telah terkumpul dana abadi pendidikan Rp 22 miliar. Ketika pidato milad berakhir disebut Haedar Nashir, sudah mencapai Rp 33.273.443.222. Namun kala resepsi berakhir, kata Hilman sudah mendekati Rp 40 miliar.

Selain melaunching Gerakan Infak Peduli Pendidikan, puncak resepsi juga memberikan

Muhammadiyah Award kepada guru sekolah Muhammadiyah di Sumatera Selatan, Mukardi. Sosok guru asal Tuban yang mendedikasikan di Kabupaten Banyuwangi Sumsel mengawali mendirikan SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Kabupaten Banyuwangi.

Haedar mengemukakan, para kontestan termasuk capres-cawapres beserta tim dan seluruh pendukung harus berkontestasi secara demokratis disertai kejujuran, keterpercayaan, lapang hati dan kecerdasan. Tidak kalah penting, menurutnya, semua kontestan pemilu memiliki visi kebangsaan sebagaimana diletakkan para pendiri bangsa. (Fsy)-f

Diskop UKM DIY Geber Pekan Budaya Teras Malioboro 1 Gencar Event, Dukung Inovasi Tenant

YOGYA (KR) - Terus berupaya menaik kelaskan UMKM, khususnya di Teras Malioboro (TM) 1, Dinas Koperasi dan UKM (Diskop UKM) DIY terus menggeber event-event di TM 1 agar pengunjung tetap hadir. Apalagi TM 1 tersambung dengan Sumbu Filosofi dengan aspek sosial budaya DIY yang dikenal dengan ekonomi keatifnya.



KR-Juvintarto
Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA memberi sambutan

"Semuanya memerlukan proses yang tidak berhenti, dengan dukungan digitalisasi platform SiBakul secara online, free ongkir, dan offline dengan event-event menarik pengunjung," tegas Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dalam sambutannya saat Lomba Menggambar, Mewarnai, dan Fashion Show bertajuk Semarak Pahlawan Negeri dalam puncak Pekan Budaya Teras Malioboro 1, Sabtu (18/11).

Siwi mengapresiasi tenant dengan kolaborasi yang sudah terbina saat ini dengan upaya kreatif inovatif yang terus dilakukan. Menaikkan pamor UMKM/PKL di TM 1 tidak hanya kualitas produk yang perlu diperhatikan, tapi upaya kerja sama saling menguntungkan juga perlu dilakukan sehingga kreativitas, inovasi, dan konsistensi, serta sifat tekun dan sabar.

terhadap diakuinya Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO dengan menjaga stabilitas kunjungan di TM 1.

"Even kali ini selain memperingati Hari Pahlawan juga menumbuhkan jiwa penghormatan pada pahlawan masa kini dalam berbagai profesi yang dikenalkan sejak dini pada anak-anak. Dengan diantarkan orang tua maka pengunjung meningkat, agar tercipta stabilitas jumlah kunjungan yang baik setiap pekan," imbuhnya.

Sementara Kepala UPT Balai Layanan Bisnis UMKM DIY Hellen Phomica STP MSI menambahkan Pekan Budaya Teras Malioboro sebagai bentuk dukungan budaya

"Even kali ini selain memperingati Hari Pahlawan juga menumbuhkan jiwa penghormatan pada pahlawan masa kini dalam berbagai profesi yang dikenalkan sejak dini pada anak-anak. Dengan diantarkan orang tua maka pengunjung meningkat, agar tercipta stabilitas jumlah kunjungan yang baik setiap pekan," imbuhnya.



KR-Juvintarto
Antusias peserta anak-anak fashion show dengan busana army TNI

Sebelumnya, sepanjang November 2023 sejumlah pertunjukan seni budaya telah digelar di Teras Malioboro I dalam rangkaian Pekan Budaya Teras Malioboro, diantaranya jathilan Lestari Budaya Karangasem, parade tari Madhing Dance, reog Manggolo Mudho, serta pentas musik campursari Extravagongso, ada juga, campursari Kidang Alit dengan special artist Rindy Antika, dan lainnya. (Vin)



KR-Juvintarto
Suasana lomba menggambar/mewarnai

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

DISESUAIKAN KARAKTERISTIK KAWASAN BUDAYA
Penataan Infrastruktur Perlu Masterplan Terintegrasi

YOGYA (KR) - Penataan infrastruktur di Kota Yogyakarta dinilai perlu mengacu pada masterplan terintegrasi. Terutama yang mendukung kawasan berbasis budaya dengan mengedepankan estetika. Terlebih kawasan Sumbul Filosofis dari Tugu Pal Putih ke selatan hingga Panggung Krapyak telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Endro Sulaksono, menjelaskan kawasan Tugu Pal Putih saat ini mampu menjadi percontohan hasil penataan infrastruktur. "Sepanjang radius seratus meter dari segala penjuru arah, sudah tidak ada lagi kabel melintang di atas kawasan Tugu. Ini perlu ditindaklanjuti di kawasan lain," urainya.



Endro Sulaksono Fraksi PDI Perjuangan
KR-Istimewa

Pemkot Yogyakarta memiliki arahan dan gambaran yang jelas kawasan mana yang menjadi prioritas untuk ditata. Menurutnya, dengan banyaknya bangunan cagar budaya maupun warisan budaya di wilayah Kota Yogya maka estetika kawasan menjadi hal yang mutlak untuk dipenuhi. Apalagi budaya dan tata kota menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam menjaga keistimewaan. "Kalau sudah ada masterplannya maka akan memudahkan pemerintah dalam dukungan anggaran serta kawasan mana yang harus menjadi prioritas. Sehingga ada target, kapan Kota Yogya ini bisa terbebas dari kabel melintang," imbuhnya.

Oleh karena itu dirinya mendukung upaya memperluas kawasan bebas kabel melintang, seperti yang telah tertata di Tugu Pal Putih. Kawasan di sepanjang Sumbu Filosofis juga bisa dijadikan prioritas untuk penataan infrastruktur, termasuk memindahkan kabel melintang ke dalam sistem ducting atau bawah tanah. (Dhi)-f

PSIM **Sambungan hal 1**

tandukan Krisna Sulistia Budiarto untuk menjadi gol. Skor 1-0 untuk tuan rumah bertahan hingga jeda.

Di babak kedua, PSIM yang terus berusaha menambah keunggulan, mengurung pertahanan tim tamu. Sayangnya, sejumlah peluang yang hadir selalu gagal dimaksimalkan penyerang-penyerang PSIM, sehingga skor 1-0 tak berubah hingga laga berakhir.

Pelatih Perserang Serang, Bonggo Pribadi mengaku telah mencoba untuk memberikan perlawanan dan mencoba untuk mencuri poin, namun hasil di lapangan tidak sesuai yang diharapkan. "Ya begitulah sepak bola. Tapi saya tetap apresiasi ke pemain-pemain bahwa mereka sudah berjuang," terangnya. (Hit)-f

Etika **Sambungan hal 1**

Hal lain yang dianggap berpotensi merendahkan marwah pemilu/pilpres adalah politik uang dan berbagai tindakan yang intimidatif atas rakyat. Berbagai potensi ancaman itu bisa ditekan dengan cara mengutamakan komitmen dan etika serta moral oleh mereka yang berkepentingan dengan pemilu/pilpres. Agar pemilu/pilpres tetap berjalan sesuai konstitusi, maka etika berpolitik harus diutamakan.

Karena itu, menyelenggarakan pemilu/pilpres sejatinya merupakan upaya meneruskan cita-cita besar para pendiri negara/bangsa. Di sini idealisme sangat dibutuhkan. Idealisme harus menjadi energi sekaligus lokomotif kultural-politik untuk menjadikan pemilu/pilpres punya kualitas dan martabat.

Etika merupakan semesta pengetahuan dan ilmu (filsafat) yang menjadi orientasi pikiran, kesadaran dan perilaku masyarakat bangsa untuk mencapai nilai-nilai moral yang ideal. Ahli filsafat Franz Magnis-Suseno mengatakan, etika merupakan kendaraan (wahana/media) yang membawa moralitas untuk bisa membedakan nilai kebaikan dan keburukan.

Menjadi berbahaya jika dasar pelaksanaan pemilu/pilpres adalah pragmatisme. Yang diutamakan hanyalah kepentingan jangka pendek, meraih kekuasaan semata. Dalam pragmatisme politik macam ini pihak yang mendapat keuntungan hanyalah kelompok elite politik dan ekonomi atau kalangan oligarki. Rakyat hanya jadi penonton yang kesepian dan menderita.

Dengan etika, manusia mampu secara sadar memilih nilai kebaikan yang bersumber dari ajaran moral dan norma yang berlaku dalam kehidupan kolektif. Dengan kesadaran etik dan moral, manusia tidak akan melakukan kecurangan, manipulasi, kebohongan publik dan korupsi. Etika dan moral berpotensi mengemeron/menekan laju nafsu-nafsu buruk dan merusak kehidupan. Karena selalu berhubungan dengan kepentingan publik, politik harus dijaga etika dan moralitas.

Itu sebab tuntutan pemilu/pilpres harus berorientasi pada etika, moral, hukum dan demokrasi substansial terus digemakan. Sehingga hasil-hasilnya bisa menjadi lokomotif perubahan menuju kebaikan untuk menyejahterakan dan membahagiakan rakyat. (Penulis adalah praktisi budaya dan esais)-f

Etika dan moral mampu menjaga posisi politik pada rel ideal. Yakni sebagai wahana untuk mendorong eksistensi manusia/masyarakat bangsa pada tingkat peradaban tinggi. Selain itu, etika dan moral menjamin tetap berlakunya keadaban dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Di sini –seperti dikatakan sejarawan dan budayawan Kuntowijoyo – politik memiliki tugas-tugas profetik (kenabian) untuk membebaskan sekaligus meninggikan eksistensi manusia.

Dalam konteks etika dan moral (baca: kebudayaan dan ideologi) pemilu/pilpres merupakan wahana budaya dan politik bagi rakyat untuk mengaktualisasikan kedaulatannya. Di sini ada jaminan bagi rakyat untuk menggunakan hak pilih secara bermartabat terhadap para calon anggota legislatif dan calon presiden/wapres.



Diharapkan, dari pemilu/pilpres yang beretika/berkeadaban tinggi, muncul pemimpin yang berintegritas dan potensial. Terjadi pula sirkulasi kepemimpinan tingkat lokal dan nasional. Sehingga kekuasaan terhindar dari dominasi dan hegemoni kelompok politik tertentu. Pemimpin yang terpilih diharapkan mampu memberikan horizon nilai dan harapan bagi rakyat. Terutama berkaitan dengan keadilan, kesejahteraan dan kebahagiaan rakyat. Tiga hal fundamental tersebut merupakan tujuan pokok/utama para pendiri bangsa dalam melahirkan dan membentuk negara-bangsa Indonesia. Ini wajib diteruskan dan disempurnakan anak-anak bangsa.

Prakiraan Cuaca Senin, 20 November 2023

| Lokasi | Pagi | Siang | Malam | Diri Hari | Suhu C | Kelembaban |
|------------|------|-------|-------|-----------|--------|------------|
| Bantul | ☀ | ☀ | ☀ | ☀ | 22-30 | 65-95 |
| Sieman | ☀ | ☀ | ☀ | ☀ | 22-29 | 65-95 |
| Wates | ☀ | ☀ | ☀ | ☀ | 22-29 | 65-95 |
| Wonosari | ☀ | ☀ | ☀ | ☀ | 22-30 | 65-95 |
| Yogyakarta | ☀ | ☀ | ☀ | ☀ | 22-30 | 65-95 |

☀ Cerah ☁ Berawan ☔ Udara Kabur 🌧 Hujan Lokal 🌧 Hujan Paik

Yusuf Amri Amrullah, S.E., M.M.
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

PEMBOBOTAN dan cara penetapan sasaran Key Performance Indicator (KPI) atau Indikator Kinerja Utama atau disingkat menjadi IKU, mengacu pada kriteria indikator yang sudah ditetapkan pada sasaran kinerja yang setiap divisi. Divisi marketing tentu

Key Performance Indicator (KPI) dan Penerapan Pada Bisnis (2)

IKU nya berbeda dengan IKU Bagian Sumber Daya Manusia, begitu juga dengan IKU pada keuangan dan operasional.

Contoh penerapan bobot dengan skala prioritas:

| Skala Prioritas | Indikator | Bobot |
|------------------|--|-----------|
| Penting | Penting tapi tidak harus dilakukan sekarang dan wajib masuk pencatatan | 15% - 20% |
| Sangat Penting | Jika tidak segera dilakukan maka akan mengganggu operasional usaha | 20% - 40% |
| Lakukan Sekarang | Harus dilakukan karena merupakan pekerjaan atau tujuan utama pada bisnis | >40% |

Dengan adanya pembobotan tersebut, perlu dimasukkan dalam kontrak karyawan, pembobotan ini kemudian disesuaikan dengan job deskripsi pada setiap karyawan

pada divisi masing-masing. Tidak hanya berlaku bagi karyawan tingkat low management seperti operator, sales atau staff, IKU ini juga berlaku bagi seluruh manajemen baik itu manajemen

tingkat menengah seperti manajer, maupun tingkat atas seperti direktur. Ketika perusahaan atau sebuah usaha memiliki IKU dan memiliki kendala pada aktivitas

kinerja organisasi menjadi kurang baik, misal omset pendapatan menurun. Hal ini akan memudahkan dalam melakukan evaluasi, manajemen atas tidak serta merta akan menyalakan kinerja tim marketing.

Tapi akan dilakukan evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan secara berkala, terkadang usaha tidak meningkat bukan karena marketing kurang optimal dalam bekerja bisa jadi ada kebijakan yang kurang sesuai pada perusahaan yang dijalankan. Evaluasi ini juga dilakukan tidak hanya perusahaan mengalami penurunan omset, ketika perusahaan mengalami kenaikan omset evaluasi IKU wajib untuk terus dilakukan. Pada prosesnya untuk mencapai IKU yang diinginkan perlu dibuatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menjaga IKU. Maka dari itu SOP dan IKU pasti saling berhubungan

satu dengan yang lainnya, karena dalam indikator penerapan IKU harus mengacu pada SOP yang dimiliki. Jika tidak memiliki SOP, hal ini wajib menjadi evaluasi dari manajemen, hanya saja tidak semua UMKM menyadari kondisi ini.

Banyak UMKM diawal mulai kemunculannya akan selalu mentargetkan keuntungan yang tinggi tapi tidak dibarengkan dengan penentuan sasaran kinerja yang tepat. Perusahaan tingkat dunia seperti Apple bahkan pernah memecat sang pendiri Steve Jobs, karena pada saat itu dianggap tidak sesuai dengan harapan manajemen, meskipun kemudian memanggil kembali untuk menjadi CEO Apple. Ketika memanggil kembali tentu ada konsekuensi yang harus dijalankan oleh Apple, entah itu merevisi tujuan, IKU maupun SOP yang dimiliki atau bahkan meminta Steve Jobs untuk

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

membantu kembali Apple tapi dengan catatan khusus dari manajemen.

Maka dari itu sebuah usaha baik itu UMKM maupun Start UP perlu memiliki KPI atau IKU pada setiap lini bisnis yang dijalankan, jika masih belum memiliki arah yang jelas atau organisasi yang kuat bisa dibuat terlebih dahulu IKU untuk kinerja pimpinan dan kinerja pemasaran. Setiap usaha akan memiliki sebuah rumusan IKU yang berbeda-beda, tidak bisa disamakan.

Perbedaan ini dikarenakan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang diinginkan oleh pendiri atau majemen di perusahaan tersebut. IKU ini harus disepakati oleh semua pemangku kepentingan di usaha tersebut mulai dari karyawan sama direktur atau owner. ***